

## ABSTRAK

Beberapa tahun kebelakang pergerakan saham perusahaan perbankan di Indonesia semakin menaik akibat dari semakin sadarnya masyarakat akan pentingnya menabung dan melakukan investasi. Harga saham yang semakin tinggi menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat dan investor terhadap perusahaan perbankan yang semakin baik. Kenaikan harga saham juga mencerminkan peningkatan kinerja dari perusahaan perbankan. Oleh karena itu peneliti akan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji beberapa rasio yang terdapat pada laporan keuangan terhadap harga saham. Rasio yang digunakan adalah *return on equity* sebagai profitabilitas, *capital adequacy ratio* sebagai rasio permodalan, serta *loan to deposit ratio* sebagai rasio likuiditas, terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode sampling menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan dan periode penelitian selama 4 tahun sehingga diperoleh jumlah unit sampel sebanyak 40 data. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *Eviews 9*.

Hasil pengujian yang diperoleh dari penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa *return on equity*, *capital adequacy ratio*, dan *loan to deposit ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Secara parsial *capital adequacy ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sementara *return on equity* dan *loan to deposit ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Diharapkan manajemen dapat meningkatkan nilai *capital adequacy ratio* dengan menaikkan ekuitasnya tanpa terlalu menekan *return on equity*. Diharapkan juga untuk *loan to deposit ratio* yang melebihi batas maksimal untuk mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi. Untuk investor, diharapkan untuk menganalisa laporan keuangan secara menyeluruh, terutama nilai *capital adequacy ratio* sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, Harga Saham, *Return on Equity*.